



Pengaruh Dukungan Keluarga dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Mengikuti Vaksinasi Covid 19

Grace Erlyn Damayanti S¹, Tahan Adrianus Manalu², Riris Sitorus¹

¹Program Studi Keperawatan, Institut Kesehatan Medistra, Lubuk Pakam, Indonesia,

²Program Studi Keperawatan, AKPER Wira Husada, Medan, Indonesia,

¹Program Studi Kebidanan, Institut Kesehatan Medistra, Lubuk Pakam, Indonesia.

Info Artikel

Sejarahartikel:
Diterima, Nov 10, 2022
Disetujui, Des 14, 2022
Dipublikasikan, Des 30, 2022

Keywords :
Dukungan keluarga,
Keikutsertaan vaksinasi covid
19,
Ibu hamil.

Abstrak

Latar Belakang : Masih banyak masyarakat yang meremehkan virus corona dan tidak menerapkan protokol kesehatan sesuai aturan yang dibuat oleh pemerintah, sehingga risiko penularan Covid-19 semakin meningkat. Selain itu upaya deteksi dini juga masih belum maksimal karena masih banyak masyarakat yang menganggap gejala yang dirasakan sebagai flu biasa dan tidak memiliki upaya untuk melakukan deteksi dini dengan melakukan kegiatan rapid test seperti swab antigen. Hal ini berdampak terhadap peningkatan penularan, karena bisa saja telah terjadi penularan covid tanpa disadari di lingkungan masyarakat. Oleh sebab itu, tindakan screening awal perlu menjadi perhatian dalam pencegahan penularan dan penyebaran virus Covid-19. Wanita hamil rentan mengalami gangguan kesehatan, terutama infeksi yang disebabkan oleh perubahan fisiologi tubuh dan mekanisme respon imun. masih banyak kelompok masyarakat yang menolak vaksinasi khususnya ibu hamil. Dukungan Keluarga menjadi kunci dalam percepatan pelaksanaan vaksinasi. Keluarga yang sadar akan pentingnya vaksin akan mempengaruhi anggota keluarganya untuk mengikuti vaksin.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan ke Klinik Fajar Kecamatan Tanjung Morawa. Sampel yang diperoleh sebanyak 46 orang dengan teknik *purposive sampling*. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan dukungan Keluarga dengan keikutsertaan ibu hamil mengikuti vaksinasi covid 19 (nilai p 0,000).

Kesimpulan : Penelitian ini mendapatkan adanya hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan ibu hamil mengikuti vaksinasi covid 19. Bidan di klinik dapat melibatkan keluarga dalam perawatan ibu hamil dan memotivasi keluarga untuk mendukung ibu melakukan vaksinasi covid 19.

Abstract

Introduction : There were still many people who underestimate the corona virus and did not apply health protocols according to the rules made by the government, so the risk of transmitting Covid-19 was increasing. In addition, early detection efforts were still not optimal because there are still many people who consider the symptoms felt as the common cold and did not have the effort to make early detection by conducting rapid test activities such as antigen swab. This had an impact on increasing transmission, because there could be transmission of Covid without realizing it in the community. Therefore, early screening measures needed to be a concern in preventing the transmission and spread of the Covid-19 virus. Pregnant women were susceptible to health problems, especially infections caused by changes in body physiology and immune response mechanisms. There are still many groups of people who refuse vaccination, especially pregnant women. Family

support was the key in accelerating the implementation of vaccination. Families who are aware of the importance of vaccines would influenced their family members to follow the vaccine.

Method : This research was a descriptive research with cross sectional design. The population in this study were all pregnant women who visited the Fajar Clinic, Kecamatan Tanjung Morawa. The samples obtained were 46 people with purposive sampling technique. The statistical test used was the chi-square test with a 95% confidence level ($\alpha = 0.05$).

Result : The results of this study indicate that there is a relationship between family support and the participation of pregnant women in participating in the covid 19 vaccination (p value 0.000).

Conclusion : This study founded a relationship between family support and the participation of pregnant women in the covid-19 vaccination. Midwives at the clinic could involve families in caring for pregnant women and motivate families to support mothers in carrying out the covid-19 vaccination.

Koresponden Penulis :

Grace Erlyn Damayanti S,
Program Studi Keperawatan,
Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam,
Jl. Sudirman No. 38, Lubuk Pakam.
Email : ners.grace@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pada 31 Desember 2019, WHO *China Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (*coronavirus disease*, COVID-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ *Public Health Emergency of International Concern* (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020).

Kondisi covid di dunia saat ini terjadi 373 juta jiwa yang menderita covid dengan jumlah meninggal dunia 5,66 juta orang. Di Indonesia sendiri hingga akhir januari 2022 didapatkan 4.343.185 orang yang terkonfirmasi covid-19 dengan 61.718 kasus aktif, 4.137.164 yang sembuh dan 144.303 orang yang meninggal dunia. Di sumatera utara sendiri terjadi 106.392 kasus dengan dalam perawatan 232 orang, 103.260 orang sembuh dan 2.900 meninggal dunia. Di Kabupaten Deli Serdang dimana tempat penelitian dilakukan didapatkan 7.463 kasus terkonfirmasi, 208 orang meninggal, dan 7255 orang sembuh (Satgas Covid-19, 2022). Penyebaran virus yang cepat menyebabkan banyaknya manusia yang terpapar dengan virus ini. WHO memberikan himbauan untuk memberlakukan protokol kesehatan yang harus ditetapkan pada seluruh aspek kegiatan, mulai dari pembatasan sosial hingga *lockdown* total sehingga menghambat seluruh kegiatan masyarakat. Jika penyebaran virus tidak dikendalikan secara efektif, gejala sisa Covid-19 dapat menjadi tantangan besar bagi sistem kesehatan dunia dan berdampak besar pada ekonomi global (Rachman and Pramana, 2020).

Diketahui bahwa masih banyak masyarakat yang meremehkan virus corona dan tidak menerapkan protokol kesehatan sesuai aturan yang dibuat oleh pemerintah, sehingga risiko penularan Covid-19 semakin meningkat. Selain itu upaya deteksi dini juga masih belum maksimal karena masih banyak masyarakat yang menganggap gejala yang dirasakan sebagai flu biasa dan tidak memiliki upaya untuk melakukan deteksi dini dengan melakukan kegiatan rapid test seperti swab antigen. Hal ini berdampak terhadap peningkatan penularan, karena bisa saja telah terjadi penularan covid tanpa disadari di lingkungan masyarakat. Oleh sebab itu, tindakan screening awal perlu menjadi perhatian dalam pencegahan penularan dan penyebaran virus Covid-19 ini (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020).

Wanita hamil rentan mengalami gangguan kesehatan, terutama infeksi yang disebabkan oleh perubahan fisiologi tubuh dan mekanisme respon imun (Nurdianto et al, 2020). Wanita hamil dengan COVID-19 terjadi pada trimester pertama, kedua, dan ketiga. Pada trimester pertama, meski sejauh

ini belum terbukti ibu hamil dapat menularkan COVID-19, infeksi COVID-19 pada ibu hamil dapat memengaruhi organogenesis dan perkembangan janin. Semakin dini kasus infeksi, semakin besar pula risiko keguguran (Briet et al, 2020).

Wanita hamil dengan COVID-19 lebih mungkin melahirkan secara prematur (studi; 8549 wanita) (WHO, 2020). Beberapa penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dampak COVID-19 menunjukkan bahwa ibu hamil dengan COVID-19 berisiko mengalami keguguran, gawat janin, persalinan prematur, ketuban dini, dan gangguan pertumbuhan janin (Xu, 2020).

Komisi Kesehatan Nasional China mengidentifikasi terdapat 118 ibu hamil yang mengalami COVID-19 di 50 RS di Wuhan sejak 8 Desember 2019 hingga 20 Maret 2020. Pada trimester kedua terdapat 75 (64%) wanita hamil dengan COVID-19. Dari 118 kasus, 112 menunjukkan gejala (simtomatis) dan 6 kasus sisanya adalah asimtomatis. Meski ada banyak pasien, belum ada ibu hamil yang meninggal (Chen et al, 2020).

Dalam pengendalian Covid-19 tidak hanya perlu dilakukan intervensi dalam pelaksanaan prosedur kesehatan, tetapi juga perlu segera dilakukan tindakan intervensi lain yang efektif untuk memutus penyebaran penyakit, yaitu melalui upaya vaksinasi (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020). Vaksin tidak hanya melindungi mereka yang melakukan vaksinasi namun juga melindungi masyarakat luas dengan mengurangi penyebaran penyakit dalam populasi. Pengembangan vaksin yang aman dan efektif sangat penting dilakukan karena diharapkan dapat menghentikan penyebaran dan mencegah penyebaran penyakit di masa mendatang. Selain itu, karena virus menyebar dengan sangat cepat maka diperlukan vaksin yang dapat diterapkan dalam waktu singkat sehingga dapat meminimalisir dampaknya (Sari IP, 2020).

Meski begitu, tidak bisa dipungkiri masih banyak kelompok masyarakat yang menolak vaksinasi khususnya ibu hamil. Kelompok yang menolak divaksinasi memiliki banyak alasan, mulai dari masalah kesehatan hingga alasan agama. Berawal dari kepedulian terhadap kesehatan, terdapat beberapa kelompok masyarakat dengan latar belakang yang berbeda-beda. Dikarenakan kekhawatiran tentang peningkatan kematian atau korban akibat vaksin. Hal ini disebabkan karena dikhawatirkan tubuh tidak pandai menangani vaksin dan justru akan menyerang orang yang telah divaksinasi yang berujung pada penyakit dan kematian (Enggar Furi H, 2020).

Dukungan Keluarga menjadi kunci dalam percepatan pelaksanaan vaksinasi. Keluarga yang sadar akan pentingnya vaksin akan mempengaruhi anggota keluarganya untuk mengikuti vaksin. Namun tidak semua anggota keluarga mau menerima vaksin. Masih terdapat kecenderungan pada anak-anak lansia yang khawatir mengikutsertakan orang tua mereka untuk divaksin karena takut akan keamanan dan efektivitas vaksin. Kesiapan mengikuti vaksin Covid-19 dipengaruhi oleh saran dan dukungan dari keluarga dan teman atau orang terdekat (Hutomo, dkk., 2021).

Penelitian Hutomo, dkk., (2021) mendapatkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga terhadap vaksinasi covid-19 dosis kedua kelurahan malawei RT 02/RW 05 Kota Sorong. Dukungan keluarga adalah upaya yang diberikan kepada anggota keluarga baik moril maupun materil berupa motivasi, saran, informasi dan bantuan yang nyata. Dukungan keluarga dapat diperoleh dari anggota keluarga (suami, istri, anak, dan kerabat), teman dekat atau relasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga mempengaruhi seseorang untuk dapat menerima dan mengikuti vaksinasi Covid-19, (Yunike dkk, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan di Klinik Fajar Kecamatan Tanjung Morawa banyak ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC yang belum dilakukan vaksinasi Covid 19 dengan alasan takut dengan efek vaksin terhadap kehamilan dan janinnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Hubungan Dukungan Keluarga dengan keikutsertaan ibu hamil mengikuti vaksinasi covid 19.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga dengan keikutsertaan ibu hamil mengikuti vaksinasi covid 19 di Klinik Fajar Kecamatan Tanjung Morawa. Penelitian dilakukan Maret-Agustus 2022. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil dengan besar sampel sejumlah 46 orang dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Data yang dikumpulkan berupa data primer (data yang diperoleh langsung dari responden) dan data sekunder yang didapat dari rekam medik klinik. Analisis data menggunakan uji univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan dihitung

persentasenya dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Sedangkan uji bivariat menggunakan uji *chi-square* pada derajat kepercayaan 95% dan $\alpha = 0,05$.

3. HASIL

Setelah data diolah maka didapatkan hasil dari penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi dukungan keluarga pada ibu hamil di Klinik Fajar Kecamatan Tanjung Morawa

No	Dukungan keluarga	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Mendukung	30	65,2
2	Tidak mendukung	16	34,8
Total		46	100,0

Berdasarkan table 1 di atas diperoleh bahwa mayoritas ibu hamil mendapat dukungan keluarga sebanyak 30 orang (65,2%) dan yang tidak mendapat dukungan keluarga sebanyak 16 orang (34,8%).

Tabel 2. Distribusi keikutsertaan ibu hamil mengikuti vaksinasi covid 19 di Klinik Fajar Kecamatan Tanjung Morawa

No	Keikutsertaan ibu hamil mengikuti vaksinasi covid 19	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Ikut serta	34	73,9
2	Tidak ikut serta	12	26,1
Total		46	100,0

Berdasarkan table 2 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas ibu hamil ikut serta dalam vaksinasi covid 19 sebanyak 34 orang (73,9%) dan yang tidak ikut serta dalam vaksinasi covid 19 sebanyak 12 orang (26,1%).

Tabel 3. Hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan ibu hamil mengikuti vaksinasi covid 19 di Klinik Fajar Kecamatan Tanjung Morawa

Dukungan keluarga	Keikutsertaan ibu hamil mengikuti vaksinasi covid 19						<i>p Value</i>
	Ikut serta		Tidak ikut serta		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Mendukung	27	90,0	3	10,0	30	100,0	0,001
Tidak mendukung	7	43,8	9	56,2	16	100,0	
Total	34	73,9	12	26,1	46	100,0	

Berdasarkan tabel 3 di atas diperoleh bahwa dari 30 orang ibu hamil yang mendapat dukungan keluarga, 27 orang (90,0%) ikut serta mengikuti vaksinasi covid-19 dan 3 orang (10,0%) tidak ikut serta mengikuti vaksinasi covid-19. Dan dari 16 orang ibu hamil yang tidak mendapat dukungan keluarga, 7 orang (43,8%) ikut serta mengikuti vaksinasi covid-19 dan 9 orang (56,2%) tidak ikut serta mengikuti vaksinasi covid-19. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan bahwa *p value* 0,001 ($< 0,05$), maka ada hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan ibu hamil mengikuti vaksinasi covid 19.

4. PEMBAHASAN

Penelitian mendapatkan dari 30 orang ibu hamil yang mendapat dukungan keluarga, 27 orang (90,0%) ikut serta mengikuti vaksinasi covid-19 dan 3 orang (10,0%) tidak ikut serta mengikuti vaksinasi covid-19. Dan dari 16 orang ibu hamil yang tidak mendapat dukungan keluarga, 7 orang (43,8%) ikut serta mengikuti vaksinasi covid-19 dan 9 orang (56,2%) tidak ikut serta mengikuti vaksinasi covid-19. Hal ini menunjukkan jika keluarga memberi dukungan bagi ibu hamil untuk mengikuti vaksinasi covid-19, maka ibu akan ikut serta dalam vaksinasi. Sebaliknya jika keluarga tidak memberi dukungan bagi ibu hamil untuk mengikuti vaksinasi covid-19, maka ibu tidak ikut serta dalam vaksinasi. Penelitian ini sesuai dengan temuan Hutomo, dkk (2021) yang mendapatkan responden yang mendapat dukungan dari keluarga, mayoritas mengikuti vaksinasi covid 19 dosis kedua. Sebaliknya, responden yang tidak mendapat dukungan dari keluarga, mayoritas tidak mengikuti vaksinasi covid 19 dosis kedua.

Akan tetapi pada penelitian ini terdapat ibu yang mendapat dukungan dari keluarga tetapi tidak ikut serta dalam vaksinasi covid 19. Hal ini kemungkinan disebabkan karena adanya kondisi yang menyebabkan ibu tidak dapat melakukan vaksin. Selain itu terdapat ibu yang tidak didukung oleh keluarga, tetapi tetap ikut serta dalam vaksinasi covid 19. Hal ini kemungkinan disebabkan adanya kebijakan dari pemerintah yang mengharuskan ibu menerima vaksin, seperti kebijakan untuk

pergi ke tempat umum atau bepergian menggunakan transportasi umum harus menunjukkan sertifikat vaksin.

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan bahwa *p value* 0,001 ($< 0,05$), maka ada hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan ibu hamil mengikuti vaksinasi covid 19. Hal ini sejalan dengan penelitian Hutomo, dkk (2021) yang mendapatkan ada hubungan dukungan keluarga terhadap vaksinasi covid-19 dosis kedua kelurahan malawei RT 02/RW 05 Kota Sorong dengan nilai *p* 0,031.

Dukungan keluarga adalah upaya yang diberikan kepada anggota keluarga baik moril maupun materil berupa motivasi, saran, informasi dan bantuan yang nyata. Dukungan keluarga dapat diperoleh dari anggota keluarga (suami, istri, anak, dan kerabat), teman dekat atau relasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga mempengaruhi seseorang untuk dapat menerima dan mengikuti vaksinasi Covid-19, (Yunike dkk, 2021). Dukungan keluarga sangat diperlukan oleh anggota keluarga saat akan mengikuti vaksinasi. Salah satu bentuk dukungan yang dapat diberikan terhadap ibu hamil adalah bentuk dukungan instrumen dimana anggota keluarga harus menyiapkan transportasi agar anggota keluarga dapat kemudahan akses dan juga pendampingan ke lokasi vaksinasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti, dkk (2022) tentang hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksin covid-19 mendapatkan ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan keikutsertaan dalam vaksin covid-19 dosis ke-2 dengan nilai *p* 0,001. Widayanti (2021) menjelaskan bahwa diperlukan dukungan penuh dari keluarga untuk mengikuti vaksin Covid-19 agar Indonesia segera bebas dari pandemi COVID-19. Seperti yang dilaporkan WHO (2020) menyatakan bahwa untuk meningkatkan kesediaan menerima vaksinasi, yang dapat dilakukan adalah menciptakan lingkungan yang mendukung, memanfaatkan orang yang berpengaruh positif yaitu keluarga.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini mendapatkan adanya hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan ibu hamil mengikuti vaksinasi covid 19. Bidan di klinik dapat melibatkan keluarga dalam perawatan ibu hamil dan memotivasi keluarga untuk mendukung ibu melakukan vaksinasi covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Briet et al. (2020). IS TERMINATION OF EARLY PREGNANCY INDICATED IN WOMEN WITH COVID-19. *Correspondence/European Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology*. 251:266284.
- Chen et al. (2020). CLINICAL CHARACTERISTICS OF PREGNANT WOMEN WITH COVID-19 IN WUHAN, CHINA. *Nengljmed*. 382(25): 1–3 DOI: 10.1056/NEJMc2009226
- Derang, I., Simbolon, M. P. A., & Simorangkir, L. (2021). GAMBARAN KEPATUHAN MASYARAKAT DI LINGKUNGAN PERUMAHAN RORINATA DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19 MEDAN TAHUN 2020. *Elisabeth Health Jurnal*, 6(2), 118-124.
- Enggar Furi H. (2020). VAKSIN DAN PANDEMI COVID-19. *Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya*.
- Hutomo, dkk. (2021). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEIKUTSERTAAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS KEDUA DI KELURAHAN MALAWEI. *Nursing Inside Community*. Volume 4, Nomor 1 Desember 2021
- Kemenkes RI Dirjen P2P. (2020). PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONAVIRUS DISEASE (COVID 19). Jakarta: Kemenkes RI
- Komite Penanganan Covid-19. (2020). BUKU SAKU INFOVAKSIN V3, KOMITE PENANGANAN COVID-19 DAN PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL. Jakarta: Kemenkes RI
- Nurdianto et al. (2020). EFFECTS OF HYPERBARIC OXYGEN THERAPY ON IL-17, FETAL BODY WEIGHT AND TOTAL FETUS IN PREGNANT RATTUS NORVEGICUS INFECTED WITH TACHYZOITE TOXOPLASMA GONDII. *Systematic Reviews in Pharmacy*. 2020; 11(3):628–34.

- Rachman, F. F. and Pramana, S. (2020). ANALISIS SENTIMEN PRO DAN KONTRA MASYARAKAT INDONESIA TENTANG VAKSIN COVID-19 PADA MEDIA SOSIAL TWITTER. 8(2),pp. 100–109
- Sari IP, S. (2020). PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERKINI DALAM MEMPERCEPAT PRODUKSI VAKSIN COVID-1', 204–17(5), p. 5.
- Simorangkir, L., Sinurat, S., Simanullang, M. S. D., & Hasugian, R. O. (2021). THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND PUBLIC ANXIETY IN FACING THE COVID-19 PANDEMIC IN ENVIRONMENT II TANGKAHAN VILLAGE, MEDAN LABUHAN SUBDISTRICT IN 2021. *Science Midwifery*, 10(1, October), 242-248.
- Simorangkir, L., Saragih, I. S., Barus, M., & Napitupulu, D. S. (2021). SURVEI PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PADA IBU MAHASISWA NERS STIKES SANTA ELISABETH MEDAN. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(2), 110-115.
- Widayanti. (2021). HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG EFEKTIFITAS VAKSIN DENGAN SIKAP KESEDIAAN MENGIKUTI VAKSINASI COVID-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol. 9 No. 2, Agustus 2021, Hal. 78-85
- Xu Qiancheng, S. J. (2020). CORONAVIRUS DISEASE 2019 IN PREGNANCY. *International Journal of Infectious Diseases*, 95(2020), 376-383.
- Yuniarti, dkk. (2022). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEIKUTSERTAAN VAKSIN COVID-19. *Journal of Health Research*, Vol 5 No 1. Maret 2022 (126 - 131)
- Yunike Dkk. (2021). PERSEPSI DAN KESEDIAAN LANSIA MENERIMA VAKSINASI COVID-19. *jurnal Aisyiyah Medika* volume 6 No 2.